

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pelatihan dan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi maupun keterampilan pada mahasiswa dengan cara terjun langsung ke industri maupun perusahaan, serta mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan pada saat masa perkuliahan dengan cara praktik langsung di lapang. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam berfikir secara kritis dan manajemen dalam memecahkan dalam suatu masalah. Praktik kerja lapang ini menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan mahasiswa. Memilih Kebun Benih Arjasa sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja lapang karena mempunyai hubungan antara materi perkuliahan dengan kegiatan industri tersebut.

Kebun Benih Arjasa adalah kebun benih yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang pusatnya berada di kota Mojokerto. Kebun benih arjasa ini bergerak dibidang pengolahan penangkaran, pengembangan benih padi, pemasaran, pendistribusian, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat dengan berbagai fungsi yang berkaitan dengan produksi benih. Terdapat beberapa komoditas yang tengah dikembangkan oleh kebun benih arjasa yaitu tanaman padi dan jagung. Tanaman tersebut berkaitan dengan program studi mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Padi (*Oryza Sativa L.*) merupakan tanaman pangan utama yang banyak dikonsumsi masyarakat indonesia. Namun dengan adanya jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan beras di Indonesia tidak mampu mencukupi sehingga melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat (Sari, 2014). Kebutuhan konsumsi masyarakat yang cukup tinggi dapat diartikan bahwa produksi tanaman padipenghasil beras perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2020, luas panen padi diperkirakan sebesar 10,66 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 20,61 ribu hektar (0,19 persen) dibandingkan tahun 2019. Sementara itu, produksi padi pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 54,65 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada tahun 2020 mencapai sekitar 31,33 juta ton,

atau meningkat sebesar 21,46 ribu ton (0,07 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2019 (BPS, 2021). Apabila produksi beras mengalami penurunan secara terus menerus maka akan terjadi krisis pangan pada masyarakat Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan PKL bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat PKL. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta bersosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan manajemen usaha tani dalam produksi benih padi varietas IR 64 mulai dari pengolahan tanah hingga pemasaran di Kebun Benih Arjasa.
2. Mahasiswa mampu menganalisa pengaruh pengolahan lahan maksimum tillage pada produksi padi varietas padi IR 64 di Kebun Benih Arjasa.
3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi pengolahan lahan mana yang baik untuk tanaman padi varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses manajemen usahatani produksi benih padi Varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa.
2. Mahasiswa lebih memahami terkait analisa kendala yang terjadi serta memperoleh bekal mengenai sistem dan budaya kerja dalam rangka persiapan

untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta analisa kelayakan usahatani serta memberikan rekomendasi pada produksi benih padi Varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa.
- b. Bagi Instansi/Perusahaan
1. Menjadi sarana membina dan menjalin kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Kebun Benih Arjasa dan Politeknik Negeri Jember.
 2. Memperluas informasi yang ada terkait inovasi yang terdapat di Kebun Benih Arjasa.
 3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan ide baru yang berguna bagi pengembangan tempat industri khususnya terkait permasalahan yang terjadi di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Arjasa, Jl. Sultan Agung No. 23, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, dengan luas wilayah keseluruhan 5,3 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan mulai tanggal 1 Maret - 30 Juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Arjasa dimulai pada hari Senin - Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Arjasa dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Arjasa.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Arjasa. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2023.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau vidio kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Arjasa sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Arjasa dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Arjasa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.